

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dituntut untuk kreatif, inovatif, dan kritis dalam era yang semakin berkembang ini, karena dalam penerapannya peningkatan kualitas pendidikan memerlukan pendidik yang profesional dibidangnya. Tugas utama pendidik adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik. Sehingga dengan demikian pendidik dalam hal ini membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya dari yang kurang paham menjadi paham dan sudah paham menjadi lebih mengerti lagi.

Menurut Saptono (2017) pendidikan adalah sesuatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Pendidikan tidak terlepas dari segala aktivitas yang dilakukan manusia. Dalam kondisi apapun, manusia tidak dapat menolak efek dari penerapan pendidikan dalam sehari-hari. Sujana (2019) pendidikan adalah upaya membantu jiwa peserta didik secara lahir dan batin menjadi manusia yang lebih baik. Menurut Ardiansyah dan Nana (2020) pendidikan merupakan hal penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, membuat tuntutan terhadap kemampuan seorang siswa jauh lebih tinggi. Siswa tidak hanya dituntut harus mampu mengingat dan memahami suatu informasi, namun juga harus mampu mengaplikasikannya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan kompleks yang dihadapi.

Pelaksanaan pembelajaran yang berhasil dapat dilihat melalui penguasaan materi, pemahaman konsep, keaktifan peserta didik serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Selain itu untuk menentukan keberhasilan pembelajaran ialah ketepatan dalam pemilihan model pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta

didik. Ketiga faktor ini sangatlah penting dalam melaksanakan pembelajaran bersama peserta didik.

Pembelajaran IPAS merupakan pendekatan pembelajaran terpadu mengabungkan ilmu pengetahuan alam dan sosial. Pendekatan ini dirancang untuk membantu siswa memahami keterkaitan antara fenomena alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran IPAS siswa diajak untuk memahami konsep-konsep dasar dari kedua bidang ilmu tersebut secara kontekstual dan terintegrasi, sehingga mereka dapat belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Dalam pembelajaran IPAS guru berperan sebagai orang yang selalu berupaya untuk memberi rangsangan agar siswanya belajar sehingga dapat mencapai tujuan dan berupaya agar siswa selalu termotivasi untuk belajar. Namun pada kenyataannya dari hasil observasi yang dilaksanakan di kelas V SDN 067245, dengan proses pembelajaran yang berlangsung dimana peserta didik memiliki perbedaan dalam memahami materi pelajaran hanya menggunakan ceramah saja dan peserta didik kurang tertarik sehingga peserta didik kurang menangkap apa yang dijelaskan oleh gurunya.

Hasil wawancara yang dilakukan penelitian terhadap wali kelas V SD Negeri 067245 mengatakan bahwa ketika di kelas siswa yang kurang bersemangat dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar metode ceramah, soal cerita atau soal-soal yang berkaitan dengan pelajaran lainnya, juga keterbatasan media pembelajaran menghambat proses pembelajaran yang ada di kelas V tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan sangat baik juga tidak membuat siswa menjadi bosan. Contohnya dengan cara menjelaskan materi dengan menggunakan media atau mengamati dan mengajak/melibatkan siswa dalam membuat suatu project sehingga siswa akan lebih tertarik dan peserta didik lebih cepat memahami apa yang di pelajari.

Salah satu model pembelajaran yang akan diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah Model Pembelajaran *Project Based Learning*. sejalan dengan permasalahan diatas, kedudukan model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah melalui proyek yang dirancang oleh siswa

secara kolaboratif. Dalam *Project Based Learning* siswa dihadapkan pada situasi nyata yang mengharuskan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif, serta bekerja sama dengan teman sekelas. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi, menemukan, dan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui proses yang aktif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan informasi yang didapat dari guru wali kelas V SDN 067245 Medan Selayang T.P 2024/2025, hasil ulangan harian IPAS siswa kelas V belum Maksimal. Hasil ulangan harian siswa masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan pihak sekolah untuk mata pelajaran IPAS adalah 70. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa Kelas				Jumlah		Keterangan
		V A	%	V B	%	Siswa	%	
70	≥ 70	12	48	9	45	21	47	Tuntas
	< 70	13	52	11	55	24	53	Tidak Tuntas
	Jumlah	25	100	20	100	45	100	

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat dilihat dari 25 siswa kelas VA hanya 12 siswa presentase sebesar 48% dan kelas VB dari 20 hanya 9 siswa persentase sebesar 45% yang memenuhi KKTP yang telah diterapkan, sedangkan jumlah siswa kelas VA yang tidak memenuhi KKTP 52% dan kelas VB sebanyak 11 siswa persentase 55%. Sementara itu Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 067245 Medan Selayang adalah 70.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, penelitian berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V Di SD Negeri 067245 TP.2024/2025.**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPAS masih rendah.
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPAS.
3. Keterbatasan media pembelajaran menghambat proses belajar mengajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah yang dibatasi dalam penelitian ini ialah Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V Di SDN 067245 Medan Selayang T.P 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibahas di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based learning* berbantuan media Diorama di SDN 067245 Medan Selayang T.P 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based learning* tanpa berbantuan media Diorama di SDN 067245 Medan Selayang T.P 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan model pembelajaran *Project based learning* berbantuan media Diorama terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 067245 Medan Selayang T.P 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project based learning* berbantuan media Diorama pada siswa kelas V SDN 067245 Medan Selayang T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project based learning* tanpa berbantuan media Diorama pada siswa kelas V SDN 067245 Medan Selayang T.P 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang Signifikansi model *Project based learning* berbantuan media Diorama terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 067245 Medan Selayang T.P 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoretis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah dapat memperkaya khasanah pengembangan keilmuan khususnya dalam hal pembelajaran IPAS serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi penulisan yang akan datang.

2. Secara Praktis

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berharga dalam meningkatkan daya apresiasi masyarakat. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mata pelajaran IPAS
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa

2. Bagi Guru

- a. Membantu guru menumbuh kembangkan minat siswa
- b. Membantu guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi Peneliti

- a. Untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian dengan model PjBL berbantuan media Diorama terhadap pelajaran IPAS dan sebagai bahan referensi untuk memaksimalkan pengetahuan penelitian lain.

